

**PERAN KAUM INTELEKTUAL CINA
DALAM PEMBENTUKAN PARTAI KOMUNIS CINA
(1911- 1921)**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
Salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra**

**Oleh
LESTARI PUSPITANINGSIH
NIM : 99112023**



17/SKR-FSC/03-04
305.55309SP-PUS-P
INTELEKTUAL - CINA
LESTARI P
SKR - FSC
18-2-04

**JURUSAN SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2003

Skripsi yang berjudul
**PERAN KAUM INTELEKTUAL CINA DALAM PEMBENTUKAN
PARTAI KOMUNIS CINA(1911 - 1921)**

Oleh

LESTARI PUSPITANINGSIH

NIM : 99112023

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Pembimbing

Bahasa dan Sastra Cina



(Priyanto Wibowo, S.S.,M.Hum)



(Priyanto Wibowo, S.S., M.Hum.)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PERAN KAUM INTELEKTUAL CINA DALAM PEMBENTUKAN
PARTAI KOMUNIS CINA (1911 - 1921)**

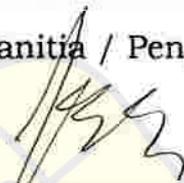
Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 27 bulan Februari,
tahun 2003 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji



(Priyanto Wibowo, S.S., M.Hum.)

Ketua Panitia / Penguji



(Dra. Inny C. Haryono, M.A.)

Pembaca / Penguji



(Alexandra Sawitri, S.S.)

Sekretaris Panitia / Penguji



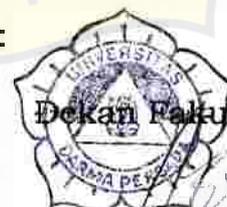
(Rebecca Dahlan, S.S.)

disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Cina



(Priyanto Wibowo, S.S., M.Hum.)



Dekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTRA

(Dra. Inny C. Haryono, M.A.)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**PERAN KAUM INTELEKTUAL CINA DALAM PEMBENTUKAN
PARTAI KOMUNIS CINA(1911 - 1921)**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Bpk.Priyanto Wibowo,S.S.,M.Hum.,tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 27 Februari 2003.

Lestari Puspitaningsih

TUNTUTLAH ILMU SAMPAI KE NEGERI CINA



*Sebagai ungkapan cinta dan terima kasihku
Untuk kedua orang tuaku tercinta
Skripsi ini kupersembahkan*



Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan ridho dan syfa'at-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang Sarjana Strata Satu (S-1) pada Universitas Darma Persada. Adapun judul Skripsi ini adalah **Peran Kaum Intelektual Cina dalam Pembentukan Partai Komunis Cina (1911 - 1921)**.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dan penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi tersebut banyak terdapat kesalahan - kesalahan.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi tersebut. Ucapan terima kasih tersebut ditujukan kepada :

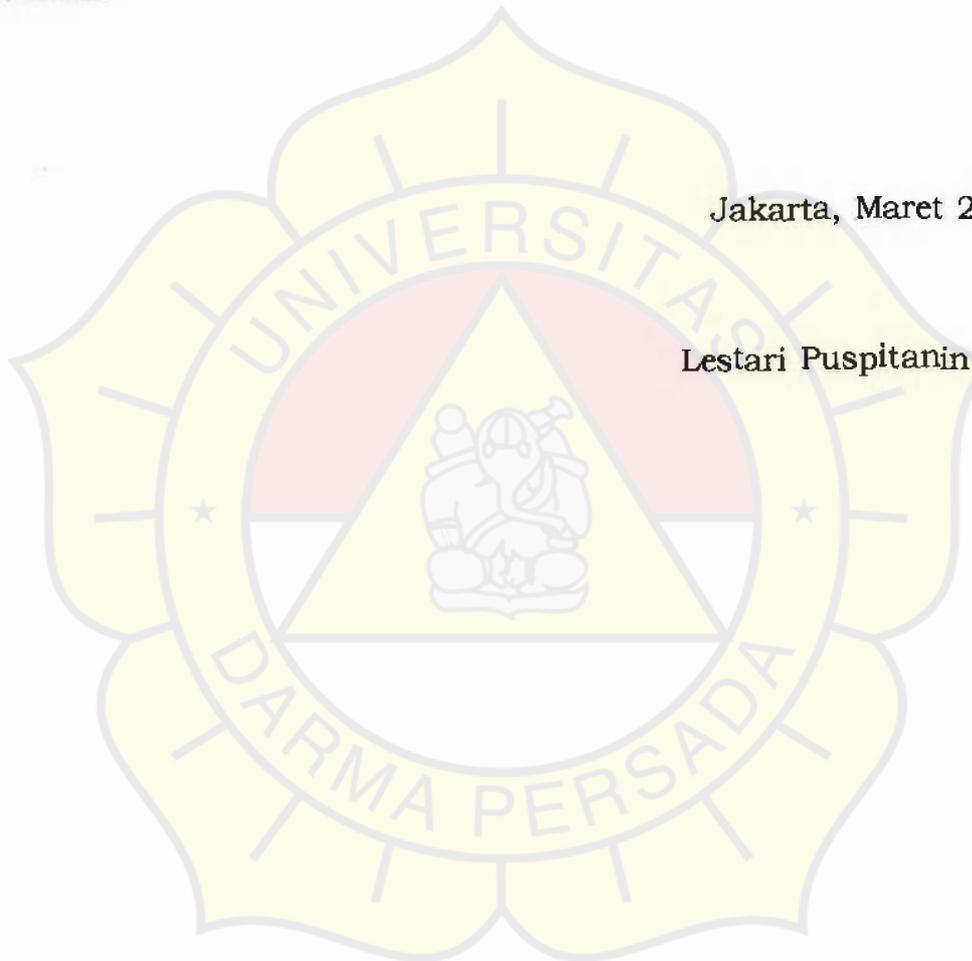
1. Bpk. Priyanto wibowo, selaku dosen pembimbing dan penguji.
2. Ibu. Inny C. Haryono, selaku dekan Fakultas Sastra dan Ketua Penguji Sidang Skripsi saya.

3. Ibu Alexandra Sawitri dan Ibu Rebecca Dahlan selaku penguji.
4. Bpk. Gondomono yang sudah rela meminjamkan buku sebagai bahan untuk penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen fakultas Sastra Cina, yang telah banyak memberikan sumbangsih berupa ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Kedua orang tuaku tercinta, H.Amir Hamzah S.ag. dan Dra. Lilis Sukartini,M.M. yang selalu memberikan dorongan baik itu moril maupun materi, serta adik – adikku terutama adikku Fajar yang udah bantuin ngetik ulang waktu filenya ilang.
7. Sahabat terbaikku, Aziz Rachmanto yang selalu ngasih semangat dan mau dengerin keluh kesah jika penulis sedang buntu dan bad mood juga karena udah mau nemenin cari bahan walupun sambil cemberut.
8. Evy, Devy, Erny dan Yoan yang suka menghibur penulis klo lagi bete, juga buat meina dan budi yang senasib dan seperjuangan serta untuk mas Lambang yang udah minjemin buku Sejarah Cina Kontemporeranya, "Thanks ya!"
9. Anak Sastra Cina terutama angkatan '99 yang tidak mungkin disebutin satu persatu dan kepada semua pihak yang sudah membantu tapi belum saya sebutkan.

Harapan saya, Skripsi tersebut dapat bermanfaat bagi civitas - civitas akademika Fakultas Sastra Cina pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Semoga segala kebaikan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Amiin.

Jakarta, Maret 2003

Lestari Puspitaningsih



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI SARJANA	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang dan permasalahan	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan penelitian	6
1.4 Ruang lingkup penulisan	6
1.5 Metode penelitian	7
1.6 Sistematika penulisan	7
1.7 Sistem Ejaan	8
BAB II	
LATAR BELAKANG SEJARAH TIMBULNYA GERAKAN KOMUNIS DI CINA	9

	2.1 Perkembangan politik Cina setelah revolusi 1911	10
	2.2 Masuknya paham komunis di Cina	19
BAB III	LI DA ZHAO DAN CHEN DU XIU SEBAGAI TOKOH INTELEKTUAL CINA	26
	3.1 Riwayat hidup Li Da Zhao (1889 – 1927)	26
	3.2 Riwayat hidup Chen Du Xiu (1879 – 1942)	32
	3.3 Gagasan Li Da Zhao dan Chen Du Xiu dalam mengembangkan komunisme di Cina	35
BAB IV	PERAN KAUM INTELEKTUAL CINA DALAM PEMBENTUKAN PARTAI KOMUNIS CINA	41
	4.1 Hubungan Kaum Intelektual Cina Dengan Komintern	41
	4.2 Lembaga penelitian Marxisme – Leninisme sebagai cikal bakal PKC	43
	4.3 Berdirinya Partai Komunis Cina	45
BAB V	KESIMPULAN	49
	BIBLIOGRAFI	54
	GLOSARI	57
	LAMPIRAN	62
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	64

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang permasalahan

Berhasilnya Republik Rakyat Cina dalam menjalankan modernisasi di negerinya membuat RRC menjadi salah satu negara yang disegani di dunia. Majunya Republik Rakyat Cina tersebut tidak lepas dari peran pemerintahannya, dan jika kita berbicara mengenai pemerintahan RRC maka otomatis kita berbicara mengenai Partai Komunis Cina (PKC). Peran PKC (共产党 gong chan dang) dalam perpolitikan Cina sangat dominan, bahkan dapat dikatakan politik Cina adalah politik PKC. Majunya PKC itulah yang menyebabkan Cina menjadi sebuah negara komunis terbesar disamping Uni Soviet.

Partai Komunis Cina secara resmi didirikan pada tanggal 21 Juli 1921¹ ketika kongres I partai tersebut dilangsungkan di Shanghai. Sebenarnya paham komunis sendiri sudah masuk di Cina semenjak

¹ W.D Sukisman, *Sejarah Cina Kontemporer Jilid 1* (1992: 163)
Ada juga yang berpendapat bahwa PKC resmi didirikan pada 1 Juli 1921.

Rusia dilanda Revolusi Bolshevik² pada tahun 1917. Revolusi Bolshevik tersebut telah memberikan inspirasi kepada kaum intelektual Cina untuk membentuk Lembaga Penelitian Sosialisme (Shehuizhuyi Yanjiushe 社会主义研究社) di Beijing pada bulan Desember 1919 sebagai pendahulu PKC.³

Sebenarnya paham komunis masuk dan berkembang di Cina disebabkan karena kekecewaan rakyat Cina terutama kaum intelektual Cina akibat dari Revolusi 1911 (Xin Hai GeMing 新 亥 革 命) yang gagal. Selain itu juga disebabkan oleh kekecewaan kaum intelektual Cina terhadap negara Barat karena dianggap bersikap tidak adil terhadap bangsa Cina. Salah satu wujud kekecewaan rakyat Cina adalah munculnya Gerakan Empat Mei 1919 (五 四 运 动 Wu Si Yundong) yang juga disebabkan karena kegagalan Cina dalam Perjanjian Versailles⁴ 1919 di Paris.

²Revolusi Bolshevik adalah revolusi yang terjadi pada tahun 1917 yang bertujuan untuk menggulingkan Tsar. Bolshevik berasal dari kata "Bolshinstvo" yang berarti "Mayoritas". Nama ini digunakan sebagai identitas golongan mayoritas dalam kongres II Partai Buruh Sosial - Demokrat Rusia tahun 1903. Sedangkan golongan minoritas disebut Menshevik. Berasal dari kata "Menshinstvo" yang berarti "Minoritas"

P.N. Sobolev, *History of The Oktober Revolution* (1966:13).

³Maurice Meisner, *Li Da Zhao and the Origins of Chinese Marxism* (1973:116).

⁴Dalam perjanjian Versailles itu hak - hak Jerman di Shandong tidak dikembalikan kepada Cina, melainkan diberikan kepada Jepang, sehingga tidak lama setelah itu muncul Gerakan Empat Mei.

Tujuan utama dari gerakan ini adalah memprotes dua puluh satu tuntutan Jepang dari perjanjian Versailles itu, meskipun kemudian gerakan ini juga menginginkan perombakan dalam segala bidang. Akhirnya setelah Revolusi Bolshevik terjadi, dan Uni Soviet mengulurkan bantuannya kepada Cina, sekelompok kaum intelektual Cina menyambut uluran tangan tersebut. Perhatian terhadap Soviet menjadi lebih besar lagi setelah pemerintah Rusia yang baru menghapuskan perjanjian - perjanjian Rusia - Cina yang merugikan Cina, terutama setelah meluasnya Deklarasi Kharagan⁵ pada bulan Maret 1920 di Cina.

Intelektual yang dimaksud di sini atau pada saat itu adalah sekelompok mahasiswa Cina yang pernah belajar di luar negeri dan berpendidikan Barat pada masa peralihan abad XIX ke abad XX. Kaum terpelajar Cina yang pergi ke luar negeri untuk belajar, antara lain adalah Li Dazhao (李大钊) dan Chen Duxiu (陈独秀) ke Jepang, Hu Shi (胡适) ke Amerika dan Cai Yuan Pei (蔡元培) ke Prancis.⁶

⁵ Deklarasi Kharagan antara lain berisi bahwa pemerintah Rusia bersedia menghapuskan perjanjian - perjanjian Rusia - Cina yang dibuat pada masa pemerintahan Tsar, dan Rusia juga bersedia membantu Cina dalam memperjuangkan kemerdekaannya.

⁶ Chow Tse-Tung, *The May Fourth Movement* (1980:25)

Dalam usaha pembentukan Partai Komunis Cina, kaum intelektual Cina mendapat bantuan dari Komunis Internasional (Komintern)⁷ melalui agen - agennya yang dikirim ke Cina. Keadaan dalam negeri yang kacau dan juga perasaan kecewa terhadap sikap bangsa Barat di Cina pada saat itu digunakan oleh Komintern untuk memperluas pengaruhnya di Cina. Komintern segera menghubungi tokoh - tokoh Gerakan Empat Mei yang juga merupakan tokoh intelektual Cina, seperti Li Dazhao dan Chen Duxiu.

Cendekiawan Cina pertama yang menyatakan dukungannya terhadap Revolusi Bolshevik adalah Li Dazhao sedangkan Chen Duxiu baru menerima sepenuhnya Marxisme - Leninisme sekitar tahun 1920.⁸

Kaum intelektual kembali ke negaranya dengan rasa nasionalisme yang kuat sebagai akibat dari perlakuan negara asing yang sangat tidak adil terhadap Cina. Mereka juga kembali dengan membawa pengetahuan dan pengalaman yang mereka dapatkan selama mereka belajar di luar negeri, seperti pengetahuan dan

⁷ Komintern atau Komunis Internasional adalah organisasi yang didirikan di Moskow pada tanggal 2 Maret 1919 dan dipimpin oleh Lenin. Tujuannya adalah mengadakan revolusi dunia dengan menggulingkan kapitalisme dan membentuk Orde Sosialis yang baru dengan kata lain ingin mengkomuniskan dunia. Robert C North, *Moscow and Chinese Communist* (1963: 3-4)

⁸ Benjamin I Schwartz, *Chinese Communism and the Rise of Mao* (1968:23)

pengalaman organisasi yang sangat membantu kegiatan serikat buruh di Shanghai selama Gerakan Empat Mei nanti.⁹

Li Dazhao dan Chen Duxiu merupakan tokoh intelektual Cina yang sangat kecewa terhadap perlakuan bangsa barat dan pemerintahan Cina yang pada waktu itu sedang kacau. Kedua orang tersebut terinspirasi dengan Revolusi Bolshevik dan kemudian menjadi pelopor paham komunis di Cina. Mereka berdua memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan Partai Komunis Cina. Meskipun antara Li Dazhao dan Chen Duxiu ada perbedaan pendapat dalam mengembangkan komunisme di Cina tetapi keduanya tetap dapat bekerja sama demi terbentuknya Partai Komunisme Cina.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis melihat bahwa kaum intelektual Cina memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan Partai Komunis Cina meskipun dalam pelaksanaannya mereka mendapat bantuan dari Komunis Internasional.

Adapun Permasalahan yang akan dibahas oleh penulis dalam penulisan skripsi tersebut adalah :

⁹ Chow Tse Tung, *The May Fourth Movement* (1980:40).

- Faktor – faktor apa yang mempengaruhi kaum intelektual Cina sehingga mereka tertarik untuk memeluk komunisme di Cina?
- Apa gagasan yang diberikan oleh Li Dazhao dan Chen Duxiu untuk mengembangkan paham komunis di Cina ?
- Langkah apa yang diambil kaum intelektual Cina untuk membentuk PKC ?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penulis membahas *Peran Kaum Intelektual Cina dalam Pembentukan Partai Komunis Cina* adalah mengungkapkan seberapa jauh peran kaum intelektual Cina dalam pembentukan PKC. Penulis akan membahas peran kaum intelektual Cina (Li Dazhao dan Chen Duxiu) dalam pembentukan PKC. Penulis juga akan membahas latar belakang dan awal berdirinya PKC serta riwayat hidup dari Li Dazhao dan Chen Duxiu.

1.4 Ruang lingkup penulisan

Penulis hanya membahas peran dua orang intelektual Cina yaitu Li Dazhao dan Chen Duxiu dalam pembentukan Partai Komunis Cina sejak revolusi 1911 dan tahun – tahun pertama

berdirinya Republik Cina sampai terbentuknya PKC pada tahun 1921 saja.

1.5 Metode penelitian

Penulisan skripsi ini menggunakan metode kepustakaan dan historis (tinjauan sejarah) yang bersifat deskriptif analitis, yaitu dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan erat dengan masalah yang ditulis dan dengan menggunakan berbagai sumber yang berasal dari buku -buku berbahasa Inggris, Indonesia dan Cina.

1.6 Sistematika penulisan

Bab pertama berisi pendahuluan. Bagian ini berfungsi memberikan gambaran mengenai isi dari skripsi tersebut dan membawa kita ke pokok permasalahan yang sebenarnya. Di sini juga dibahas mengenai tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan skripsi dan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi tersebut.

Pada bab kedua dari tulisan ini akan dibicarakan mengenai latar belakang timbulnya paham komunis di Cina baik itu ditinjau dari faktor internal yaitu keadaan politik Cina sejak revolusi 1911

maupun ditinjau dari faktor eksternal yaitu pengaruh revolusi Bolshevik pada kaum intelektual Cina dan pengaruh Komintern terhadap kaum intelektual Cina.

Bab ketiga membahas mengenai riwayat hidup dari Li Dazhao dan Chen Duxiu sebagai tokoh intelektual Cina yang sangat berperan dalam pembentukan PKC, dan mengenai pemikiran dari keduanya dalam mengembangkan komunisme di Cina.

Pada bab keempat penulis akan membahas peran kaum intelektual Cina dalam pembentukan PKC dan langkah - langkah yang dilakukan untuk membentuk PKC, yaitu mendirikan lembaga penelitian Marxisme - Leninisme pada tahun 1919 sebagai cikal bakal terbentuknya PKC.

Bab kelima merupakan kesimpulan.

1.7 Sistem ejaan

Nama tempat, orang atau istilah-istilah berbahasa Cina ditulis berdasarkan ejaan Hanyu Pinyin, yaitu ejaan yang diperbaharui dan yang dipergunakan secara resmi sejak tahun 1957 hingga sekarang, kecuali yang dikutip dari buku - buku Barat yang lama.